

## DAFTAR PUSTAKA

- Akyas. 1989. Harapan dan Keterbatasan Zat Pengatur Tumbuh dalam Rekayasa Budidaya Tanaman. Fakultas Pertanian UNPAD. Bandung.
- Ameniti, A. 2014. Pengaruh Konsentrasi GA3 Terhadap Pembungaan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium cepa* var. *aggregatum*). Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Jawa Tengah.
- Baharsjah, J., S. Didi dan I. Israi. 1985. Hubungan Iklim dengan Pertumbuhan Kedelai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Hal 87-102. Bogor.
- Balitkabi. 2016. Deskripsi Varietas Kedelai Unggul 1918-2016. Laporan Balai Penelitian.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Produksi Kedelai. Tersedia pada: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (19 September 2019).
- Belakbir, A., J.M. Ruiz and L. Romero. 1998. Yield and fruit quality of pepper (*Capsicum annuum* L.) in response to bioregulators. Hort.sci. 33 (1):85-87.
- Chakma, M., M. S. Ali, Q. A. Khaliq, M. A. Rahaman, M. Talukdar. 2015. The Effect of Chemical Fertilizers on The Yield Performance of Soybean Genotypes. Bangladesh Research Publications Journal, XI(3): 187-192.
- Dartius. 1990. Fisiologis Tumbuhan 2. Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara, Medan. 125 hlm.
- David RM., Harjanto dan T. Supriyadi. 2011. Uji Dosis Pupuk P dan K Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Tunas Pembangunan. Surakarta.
- Fahmi, R. Z. 2016. Pengurangan Dosis Pupuk NPK dan Pemangkasan Pucuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Jakarta.
- Hamid, A. F. 2012. Politik Pangan Indonesia. Majelis.1(11):33-35.
- Hendaryono, D.P.S dan A.Wijayani. 2012. Teknik Kultur Jaringan, Pengenalan dan Petunjuk Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif Modern. Kanisius. Jakarta. 140 hlm.

- Gardner, F. P., R. B. Pearce, dan R. L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya : Terjemahan Herawati Susilo) . UI-Press. Jakarta.
- Irwan, A. W. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Jatinangor.
- Kamil. J. 1996. Teknologi Benih. Angkasa Raya Padang.
- Karjadi, A.K dan A. Buchory. 2007. Pengaruh NAA dan BAP terhadap Pertumbuhan Jaringan Meristem Bawang Putih pada Media B5. J. Hort. 17 (3) : 217-223.
- Kusumo. 1984. Zat Pengatur Tumbuh. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Leovici H., D. Kastono dan E.T.S. Putra. 2014. Pengaruh Macam dan Konsentrasi Bahan Organik Sumber Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Pertumbuhan Awal Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Jurnal Vegetalika. 3 (1) : 22- 34.
- Lingga, P., dan Marsono. 2002. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Najianti dan Danarti. 1995. Palawija, Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nisa, C., Rodinah dan Annisa. 2011. Formulasi Zat Pengatur Tumbuh pada Pisang Talas Secara In Vitro. Jurnal Agroscientiae. 18 (2) : 64-69.
- Nopiani, D. 1995. Pengaruh Pemberian Kasting dan Pupuk Daun Bayfolan terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) CV. Hot Beauty.
- Mimbar, S. M. 1990. Pemupukan N-Urea melalui Daun pada Kedelai Wilis. Agrivita Vol. 13. Dalam Naskiah. 2007. Pengaruh Inokulasi Rhizobium dan Waktu Pemberian Pupuk N (Urea) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai Di Lahan Sawah setelah Kedelai (*Glycine max* (L). Merrill).
- Minguet, E. G., Alabadí, D., & Blázquez, M. A. (2014). Gibberellin implication in plant growth and stress responses. In Phytohormones: A Window to Metabolism, Signaling and Biotechnological Applications. Springer, New York, NY. 119-161.
- Padjar. 2010. Kedelai Setelah Satu Dekade. Majalah Tempo. <http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/2010/03/29/EB/mbm.010.id>. Diakses pada Tanggal 5 Juli 2015.
- Parnata, Ayub. S 2004. Pupuk Organik Cair. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Pertiwi, N. M., Tahir, M. dan Same, M. 2016. Respons Pertumbuhan Benih Kopi Robusta terhadap Waktu Perendaman dan Konsentrasi Giberelin (GA3 ). Jurnal Agro Industri Perkebunan. 4(1).1–11.
- Pertiwi, P., Agustiansyah dan Nurmiaty, Y. 2014. Pengaruh Giberelin(GA 3 )terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Jurnal Agrotek Tropika. 2(2) 276–281.  
<https://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JA/article/view/2098>.
- Safitri, N. dan Islami, T. 2018. Pengaruh Tingkat Pemberian Air dan Waktu Aplikasi GA3 pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Jurnal Produksi Tanaman. 6(3).470–478.
- Salisbury, F dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Jilid 3. Diterjemahkan oleh Lukman dan Sumaryono. Intitut Teknologi Bandung. Bandung.
- Salisbury, F.B. dan Cleon, W.R. 1995. Fisiologi Tumbuhan III. Diterjemahkan oleh D.R. Lukman dan Sumaryono dari buku Pant Physiology. Penerbit ITB. Bandung. 173 hlm.
- Simanungkalit, R.E. 2011. Peningkatan Mutu dan Hasil Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) dengan Pemberian Hormon GA3. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Simatupang P, Marwoto dan DKS Swastika. 2005. Pengembangan Kedelai dan Kebijakan Penelitian di Indonesia. Makalah disampaikan pada Lokakarya Pengembangan Kedelai di Lahan Sub Optimal. Balitkabi Malang, 26 Juli 2005.
- Soewito, DS,M. 1987. Bercocok Tanam Tomat, Titik Terang. Jakarta.
- Suhartini. 2013. Panduan Rouging Tanaman dan Pemeriksaan Benih Kedelai. Badan Penelitian Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.
- Sudirman, Rasyad, A. dan Nurhidayah, T. 2015. Pengaruh Pemberian Giberelin terhadap Pertumbuhan dan Produksi Empat Varietas Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). Jurnal Agrotek Trop. 4(2). 47–54.
- Suhaeni, N. 2007. Petunjuk Praktis Menanam Kedelai. Nuansa:Bandung.
- Sutedjo, M.M. 2008. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.

- Sumarno, Suyanto, Widjono, A., Hermanto, dan H. Kasim. 2007. Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Suprpto dan N.M. Khaerudin. 2007. Variasi genetik, heritabilitas, tindak gen dan kemajuan genetik kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) pada Ultisol. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia. 9:183-190.
- Suprpto, H. S. 2001. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Triani, N., V. P. Permatasari, dan G. Guniarti,. 2020. Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Giberelin terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Agro Bali: Agricultural Journal. 3(2).144–155. doi: 10.37637/ab.v3i2.575.
- Trisna, N., H. Umar dan Irmasari. 2013. Pengaruh Berbagai Jenis Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pertumbuhan Stump Jati (*Tectona grandis* L.F). Warta Rimba (1) 1:1-9.
- Wattimena, G.A. 1988. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman.Pusat Antar Universitas, Institut Pertanian Bogor bekerja sama dengan Lembaga Sumber Daya Informasi-IPB. Bogor. 145 hlm.
- Weber, C.R. 1968. 'Physiological Concepts For High Soybean Yields. Review Article', *Field Crop Abs.*, 21:313
- Xiang, D. B., Yong, t. W., Yang, W. Y., Wan, Y., Gong, W. Z. Cui, L., Lei, T. (2012). Effect of Phosphorus and Potasssium Nutrition on Growth and Yield of Soybean in Relay Strip Intercropping System. Scientific Research and Essays. VII(3): 342-351.
- Yasmin, S., Wardiyati, T. dan Koesriharti 2014. Pengaruh Perbedaan Waktu Aplikasi dan Konsentrasi Giberelin Cabai Besar (*Capsicum annuum* L.). Jurnal Produksi tanaman. 2(5).395–403.
- Yennita. 2002. Respon Tanaman Kedelai (*Glycine Max*) terhadap Gibberellic Acid GA3 dan Benzyl Amino Purine (BAP) pada Fase Generatif. Tesis Program Pascasarjana Biologi Institut Pertanian Bogor.48 hlm.
- Yennita. 2007. Respon Tanaman Kedelai Terhadap GA3 Pada Fase Generatif. Jurnal Exacta. 5(1):16-23.
- Yennita. 2002. Respon Tanaman Kedelai (*Glycine max*) terhadap Gibberellic Acid GA3 dan Benzyl Amino Purine (BAP) pada Fase Generatif. Tesis Program Pascasarjana Biologi Institut Pertanian Bogor.48 hlm.